

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif karena peneliti ingin membuktikan ada atau tidaknya pengaruh antar variabel, dengan menggunakan desain korelasi. Desain korelasi merupakan penelitian yang dimaksud untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Berdasarkan definisinya rancangan penelitian desain ini dipilih untuk menyelidiki hubungan antara hasil pengukuran terhadap dua variabel yang berbeda dalam waktu yang bersamaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah ada korelasi antara variabel sertifikat halal dan penjualan produk pada pelaku usaha di paguyuban umkm GOR Jayaba Kota Kediri. Alat bantu olah data statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan aplikasi *Statistical Product and Service Solution (SPSS) for windows*. Penelitian ini memiliki 2 rancangan variabel, yang mana variabel yang di maksud merupakan sesuatu yang berbentuk apa saja yang telah di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan di teliti sehingga memperoleh informasi dan dapat di Tarik kesimpulan darinya.³² Berikut merupakan variable dari penelitian ini.

Variabel Yang Digunakan Peneliti :

1. Variabel Bebas (indenpenden)

³² Salsabilla, Setianingsih, dan Dewi, "EFEKTIFITAS PEMASARAN MELALUI INSTAGRAM TERHADAP PENINGKATAN JUMLAH NASABAH PADA PT BANK SYARIAH INDONESIA KC JEMBER."

Variable bebas atau biasa disebut dengan variable X merupakan variable yang dapat mempengaruhi variable terikat. Dalam penelitian ini, variabel bebas atau variabel independennya yaitu sertifikasi halal

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variable terikat atau biasa disebut dengan variable Y merupakan variable yang di pengaruhi oleh variable bebas. Dalam penelitian ini, variabel dependen atau variabel terikatnya adalah penjualan produk.

B. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan³³. Sesuai dengan sasaran penelitian, adapun populasi penelitian ini adalah pelaku usaha UMKM di Kec Mojoroto Kota Kediri, Jawa Timur yang berjumlah 107 subjek

2. Sampel

Sugiyono berpendapat bahwa sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut³⁴”. Bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, missal nya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Maka penelitian dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2019), 80

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*.

Penentuan jumlah sampel tidak ada ketentuan mutlak. Ini sesuai dengan yang dikemukakan Arikunto (2006:112) Jika jumlah populasi sampai dengan 50, sebaiknya di jadikan sampel semua atau sering disebut dengan sampel total. Jika jumlah populasi berada di antara 101 sampai dengan 500, maka sampel di ambil 30 - 40%. Maka dalam penelitian ini sampel yang akan di ambil peneliti yaitu 30% dari 107 yaitu sebanyak 32 responden / pelaku usaha UMKM.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa teknik purposive sampling adalah teknik mengambil data dengan tidak berdasar acak atau random, melainkan berdasarkan adanya pertimbangan-pertimbangan untuk mencapai target atau fokus tujuan tertentu. Kriteria sampel pada penelitian ini yaitu para pelaku usaha UMKM di Paguyuban GOR Jayabaya Kota Kediri.

C. Instrumen penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan instrument berupa Kuesioner. Kuesioner adalah salah satu instrumen yang digunakan dalam penelitian yang dalam hal ini peneliti menggunakan instrument ini untuk mengumpulkan data dari responden terkait preferensi pelaku umkm terhadap produk bersertifikat halal.

D. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data adalah metode yang digunakan peneliti untuk memperoleh suatu data yang bisa dipertanggung jawabkan dan untuk menjawab masalah penelitian. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode survey. Metode survey merupakan cara mencari data pada sebagian orang yang akan diamati atau diukur dengan teknik sampel. metode survey merupakan teknik riset dimana informasi dikumpulkan melalui penggunaan kuesioner. Biasanya kuesioner berisi daftar pertanyaan dan diberikan kepada orang lain yang berperan sebagai responden agar dapat menjawab pertanyaan dari peneliti. Tipe dan pertanyaannya tertutup, artinya responden hanya bisa memilih jawaban yang sudah disediakan.

1. Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan instrumen pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari para responden. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yang sudah disediakan alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih pen skoran menggunakan skala Likert yang sudah dimodifikasi dengan lima alternatif jawaban. Skor setiap alternatif jawaban pada pernyataan positif dan negatif adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 skor skla likert

Jawaban	Pilihan	Favourable	Unfavourable
Sangat setuju	SS	5	5
Setuju	S	4	4
Netral	N	3	3
Tidak setuju	TS	2	2
Tidak sangat setuju	STS	1	1

2. Format dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah bentuk pengumpulan data yang digunakan dengan cara mencari data atau informasi yang sudah dicatat atau di publish.

3. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Teknik pengumpulan data dengan observasi dilakukan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar

E. Uji instrumen

Penelitian ini melakukan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 29.0

1. Uji coba alat ukur

- a. Uji validitas

Kuisisioner dinyatakan valid apabila pertanyaan dalam kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner.

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuisisioner. Uji validitas mengukur apakah pertanyaan pada kuisisioner yang telah dibuat benar-benar dapat mengukur apa yang hendak kita ukur. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan perbandingan antara nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$ dimana n diketahui sebagai jumlah responden. Jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian valid. Namun apabila r hitung $<$ r tabel, maka dapat dikatakan instrumen penelitian tidak valid. Cara mencari nilai r tabel dengan $N-60$ pada signifikan 5% pada distribusi nilai r tabel sebesar 0,349

- b. Uji reliabilitas

Suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Maka dapat dikatakan bahwa uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Variabel dikatakan reliabel dengan kriteria berikut:

1. Jika r -alpha positif dan lebih besar dari r -tabel maka pertanyaan tersebut reliabel

2. Jika r -alpha negative dan lebih kecil dari r -tabel maka pertanyaan tersebut tidak reliabel
 - a. jika nilai chronbach's alpha $> 0,6$ maka reliable
 - b. jika nilai chronbach alpha $< 0,6$ maka tidak reliable

F. Teknik analisis data

Analisis data adalah suatu analisis yang meliputi pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menabulasi data berdasarkan variabel dari setiap responden, dan menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Peneliti menggunakan rumus SPSS dalam menganalisis data.

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau mengilustrasikan data pada saat telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud menarik kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi yang luas.³⁵

Penelitian deskriptif dapat bertujuan untuk menghasilkan gambaran atau representasi temuan penelitian yang sistematis, akurat secara faktual, baik dari segi fakta, sifat, maupun pengaruh/hubungan antar fenomena yang diteliti.

Analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini akan dijelaskan secara kuantitatif.

³⁵ Sugiyono,348

2. Uji normalitas

Metode ini digunakan sebagai syarat sebelum melakukan uji regresi. Jika di dapatkan distribusi data normal, maka uji regresi menggunakan uji parametik. Namun jika di dapatkan distribusi data tidak normal, uji regresi dilakukan dengan menggunakan non parametik. Kolmogorov-smirnov test adalah tes yang digunakan untuk mengetahui apakah sampel bebas (independen) berasal dari populasi yang sama. Artinya tes ini di terapkan untuk pembuktian apakah sampel yang diambil berasal dari suatu populasi yang sama atau berbeda. Dalam penelitian ini dengan menggunakan uji Kolmogorov-smirnov, dengan kriteria sebagai berikut:

- 1.) Jika signifikansi $> 0,05$ maka distribusi data normal
- 2.) Jika signifikansi $< 0,05$ maka distribusi data tidak normal

3. Uji linearitas

Data uji linearitas merupakan satu syarat di lakukannya analisis regresi linear sederhana. Apabila data tidak linear maka analisis tidak dapat di lanjutkan. Uji linearitas di lakukan dengan membandingkan nilai signifikasi (sig) dengan 0,05 yaitu:

- 1.) Jika nilai *Deviation from Linierity Sig.* $> 0,05$, maka ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 2.) Jika nilai *Deviation from Linierity Sig.* $< 0,05$, maka tidak ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Uji linieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi *Statistical Product and Service Solution* (SPSS).

G. Uji hipotesis

Tujuan pengujian hipotesis adalah untuk mengumpulkan bukti berupa data dan memberikan dasar pengambilan keputusan yang menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang dibuat. Dalam Penelitian ini, pengujian hipotesis menggunakan uji regresi linear sederhana. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mencari pengaruh kompetensi kepribadian sertifikat halal terhadap penjualan produk. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS. Adapun analisis statistik dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

A. Uji analisis regresi linier sederhana

Uji analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel dependen (variabel Y), nilai variabel dependen berdasarkan nilai independen (variabel X) yang diketahui. Tujuan utama penggunaan regresi ini adalah untuk memprediksi atau memperkirakan nilai variabel dependen dalam hubungannya dengan variabel independen dengan demikian, keputusan dapat dibuat untuk memprediksi seberapa besar perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel dinaik turunkan. Analisis regresi linier sederhana ini dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh

sertifikat halal pada penjualan produk bagi pelaku usaha umkm dengan menggunakan bantuan aplikasi *Statistical Product and Service*

B. Uji f

Uji f merupakan uji koefisien regresi yang dilakukan secara simultan dan serentak. Teknik pengujian dengan metode ini biasanya dilakukan dalam percobaan grup sampling atau sub grup sampling, Menurut Ghozali uji statistika f bertujuan untuk menunjukkan apakah sebuah variabel bebas yang dimasukkan akan memiliki pengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variable terikat atau tidak.

Sedangkan menurut Gunjarati disebutkan bahwa dalam uji statistika f, derajat kepercayaan yang digunakan pada umumnya adalah 5%.